

ABSTRAK

Nama : Yogi Pratama Ramadhan
Program Studi : Arsitektur
Judul : Perancangan museum tari sunda dengan penerapan nuansa lokal
Pembimbing : 1. Ir. Tecky Hendrarto.,M.M.
2. Dr. Ir. Dewi Parliana.,MSP.

Kota Baru Parahyangan merupakan sebuah kota mandiri yang berada di kabupaten Bandung Barat. Kota Baru Parahyangan memiliki visi membangun sebuah kota berwawasan mandiri dengan memadukan 3 unsur yaitu sejarah, budaya, dan ilmu pengetahuan. Sarana rekreasi dan edukasilah yang tepat untuk membangun disebuah wilayah Kota Baru Parahyangan dikarenakan visi misinya sudah jelas, dan sarana edukasi dan rekreasi yang tepat untuk semua kalangan, baik anak-anak, remaja, hingga keluarga adalah museum budaya sunda, nama yang tepat untuk museum budaya sunda tersebut adalah museum sanjaya mengapa mengambil nama sanjaya dikarenakan karakter nama sanjaya dahulu kala adalah raja dari kerajaan sunda dan galuh untuk penerapan pada museum digunakan konsep lokalitas arsitektur, lokalitas arsitektur dapat mengeksplor budaya-budaya lokal yang khususnya adalah budaya sunda itu sendiri dan untuk mengenalkan budaya sunda pada wisatawan asing yang hendak datang ke museum sanjaya dengan cara membuat nuansa selokal mungkin di dalam bangunan guna untuk wisatawan merasakan budaya sunda tersebut.

Kata kunci: Kota Baru Parahyangan, Museum budaya sunda, Lokalitas arsitektur

ABSTRACT

Name : Yogi Pratama Ramadhan
Study Program : Architecture
Title : *The design of a Sundanese dance museum with the application of local nuances*
Counsellor : 1. Ir. Tecky Hendrarto.,M,M.
2. Dr. Ir. Dewi Parliana.,MSP.

Kota Baru Parahyangan is an independent city located in West Bandung district. Kota Baru Parahyangan has a vision to build a city with an independent perspective by combining 3 elements, namely history, culture and science. It is the right recreational and educational facilities to build in the Kota Baru Parahyangan area because the vision and mission is clear, and the right educational and recreational facilities for all groups, including children, adolescents, and families, are Sundanese cultural museums, the right name for cultural museums. Sundanese is a museum of Sanjaya why took the name Sanjaya because the character of the name Sanjaya was the king of the Sundanese kingdom and Galuh for application to the museum, the concept of architectural locality is used, architectural locality can explore local cultures, especially Sundanese culture itself and to introduce culture Sundanese to foreign tourists who want to come to the sanjaya museum by making the nuances as local as possible in the building in order for tourists to experience the Sundanese culture.

Keywords: *Kota Baru Parahyangan, Sundanese cultural museum, architectural locality*